

ABSTRAK

Suhendar, *Sikap Siswa terhadap Upaya Guru dalam Pembinaan Kedisiplinan Hubungannya dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI (Penelitian di kelas VIII SMP Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung)*

Sikap merupakan kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek. Sikap siswa terhadap upaya guru dalam pembinaan kedisiplinan adalah salah satu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, sikap kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar mereka pada bidang studi PAI. Penelitian ini bertolak dari latar belakang masalah yaitu munculnya kesenjangan antara optimalnya upaya guru dalam pembinaan kedisiplinan siswa yang disikapi oleh positif, dengan relative masih rendahnya tingkat aktivitas belajar siswa pada bidang studi PAI. Adapun masalahnya: 1) Bagaimana realitas sikap siswa terhadap upaya guru dalam pembinaan kedisiplinan, 2) Bagaimana realitas aktivitas belajar siswa pada bidang studi PAI, 3) Bagaimana realitas hubungan antara sikap siswa terhadap upaya guru dalam pembinaan kedisiplinan dengan aktivitas belajar siswa pada bidang studi PAI

Oleh karena itu melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk merumuskan dan mengungkapkan tentang realitas sikap siswa terhadap upaya guru dalam pembinaan kedisiplinan, realitas aktivitas belajar mereka pada bidang studi PAI dan realitas hubungan antara sikap siswa terhadap upaya guru dalam pembinaan dengan aktivitas belajar mereka pada bidang studi PAI di SMP Bakti Nusantara 666 Cileunyi.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan cara meningkatkan upaya pembinaan kedisiplinan yang berimplikasi pada tingginya aktivitas belajar mereka pada bidang studi PAI. Maka penelitian ini bertolak dari hipotesis “Semakin positif sikap siswa terhadap upaya guru dalam pembinaan kedisiplinan, maka semakin tinggi pula aktivitas belajar mereka pada bidang studi PAI”.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, karena metode ini dianggap cocok untuk menggali, menganalisis dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi. Sedangkan alat dan teknik pengumpulan datanya digunakan wawancara, observasi, angket dan studi kepustakaan.

Dari hasil perhitungan statistik diketahui realitas sikap siswa terhadap upaya guru dalam pembinaan kedisiplinan termasuk kategori tinggi dengan angka rata-rata 4,11. Realitas aktivitas belajar siswa pada bidang studi PAI termasuk kategori cukup dengan angka rata-rata 3,32. Sedangkan koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,34 dengan kualifikasi rendah dan mempunyai hubungan yang signifikan karena ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ terbukti yaitu $2,75 > 1,67$. Sedangkan kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 11,56% dan 88,44% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Mengingat hal tersebut pihak sekolah perlu meningkatkan dan mengkombinasikan aktivitas belajar siswa dengan berbagai cara yang positif.